

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modul merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru yang berfungsi sebagai pedoman, bahan ajar mandiri siswa dan sekaligus sebagai alat evaluasi terhadap penguasaan materi siswa (Febriana dkk., 2020; Nurmeidina dkk., 2020; Prastowo, 2015). Mengingat fungsi modul tersebut, maka guru dalam merancang modul perlu mempertimbangkan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.

Seiring dengan tantangan keterampilan abad ke-21, maka modul harus dikembangkan dengan konten keterampilan abad ke-21 (Nesri & Kristanto, 2020; Pepin dkk., 2017; Trilling & Fadel, 2009). Mengingat hasil penelitian *Innovative Teaching Learning* (ITL), saat ini mayoritas guru tidak sepenuhnya mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif, atau bahkan jika ada, penekanannya masih pada tingkat yang minim (London Knowledge Lab, 2010; Microsoft, 2023o; Shear dkk., 2011). Sehubungan dengan keterampilan abad ke-21 dan mengingat salah satu fokus area Microsoft adalah transformasi pendidikan dengan berfokus pada keterampilan abad ke-21, *Microsoft Company* telah memfasilitasi *21 Century Learning Design* (21CLD). Microsoft menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan antara teori keterampilan dan praktik pembelajaran abad ke-21 dengan menyajikan suatu kerangka kerja desain pembelajaran yang mencakup enam dimensi yang diakui oleh para peneliti sebagai aspek penting dalam konteks saat ini (Microsoft, 2023b).

Microsoft Company menyesuaikan keenam dimensi keterampilan abad ke-21 dengan konteks yang ada pada masing-masing negara (Fullan, 2011; Shear dkk., 2011). Indonesia sebagaimana memiliki dasar negara Pancasila, dalam Kurikulum Merdeka terdapat amanat untuk menyiapkan Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, 2020; Keputusan Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kep Mendikbud dan Ristek) Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022). Untuk mendukung Proyek tersebut, diperlukan modul P5 untuk mengarahkan proses P5 yang lebih bermakna. Modul dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, tenaga pengajar, dan lembaga pendidikan (Maulida, 2022). Dalam mengembangkan modul P5, agar dapat mempersiapkan siswa yang mampu beradaptasi terhadap tuntutan keterampilan abad ke-21 maka konten modul P5 harus mengintegrasikan muatan keterampilan abad ke-21.

Keterampilan abad ke-21 memiliki peranan penting dalam upaya membangun dan menguatkan identitas serta nilai-nilai nasional, termasuk Pancasila sebagai pijakan utama negara Indonesia. Mengingat tujuan P5 untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, 2022), maka tujuan P5 dan keterampilan abad ke-21 saling berkaitan dan mendukung. Dalam menjawab tuntutan tersebut, *Microsoft Company* menyediakan dimensi kompetensi yang memiliki kesinambungan dengan keterampilan abad ke-21 yaitu *Knowledge Construction, Collaboration, Real World Problem Solving and Innovation, Skilled Communication, Self-Regulation, and ICT for Learning* (Microsoft, 2023b).

Berikut penjabaran keterampilan abad ke-21 desain Microsoft yang berkaitan dengan tujuan penguatan profil Pancasila antara lain; 1) *Knowledge Construction* dan *Real World Problem Solving and Innovation* sangat penting dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan adaptif. Dalam konteks penguatan profil Pelajar Pancasila, keterampilan ini dapat membantu dalam mengevaluasi dan mengkritisi aspek-aspek yang perlu diperkuat dan dikembangkan dalam membentuk profil Pelajar Pancasila serta mencari solusi kreatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, 2) *Skilled Communication* diperlukan untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara jelas dan persuasif kepada berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri serta berguna dalam membangun dialog dan kerjasama antara berbagai kelompok dan individu yang memiliki kepentingan

Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan pandangan yang berbeda, 3) *Collaboration* dan *Self-Regulation*, diperlukan dalam mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pancasila yang melibatkan berbagai *stakeholder* dan pelaku yang memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda serta membantu dalam membangun sikap inklusif dan toleransi terhadap perbedaan dalam konteks nilai dan budaya, 4) *ICT for Learning*, diperlukan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui platform digital dan media sosial, serta dalam mengelola informasi dan data yang berkaitan dengan proyek penguatan profil Pancasila serta membantu dalam mengembangkan solusi teknologi yang efektif untuk memperkuat profil Pancasila secara online dan offline.

Dengan mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 tersebut dalam proyek penguatan profil Pancasila, diharapkan dapat tercipta sebuah strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk memperkuat identitas dan nilai-nilai nasional Indonesia. Sehubungan dengan itu, maka modul P5 penting dirancang dengan mengintegrasikan enam dimensi keterampilan *21 Century Learning Design Microsoft*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang modul ajar yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 sudah banyak dilakukan pada hampir setiap jenjang Pendidikan (Nesri & Kristanto, 2020; Rahimah, 2022; Sari & Trisnawati, 2019). Bukti-bukti penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada proyek dapat meningkatkan keterampilan yang relevan deran era abad ke-21 (Mariamah dkk., 2021; Roza, 2018). Dalam menjalankan proyek, dibutuhkan modul sebagai panduan. Namun demikian, belum ada penelitian mengenai modul P5 kurikulum merdeka, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, para peneliti terdahulu sepakat bahwa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada era abad ke-21, siswa harus memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif, mampu berkomunikasi dengan efektif, mampu melakukan inovasi, mampu memecahkan masalah, mampu bekerja sama, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Mashudi, 2021; Maylitha dkk., 2022). Keterampilan-keterampilan tersebut terdapat dalam dimensi 21CLD Microsoft. Berdasarkan hal tersebut, modul ajar yang akan menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian ini adalah Modul P5 yang telah disediakan oleh Kemendikbud dan Ristek pada jenjang

sekolah dasar. Maka judul penelitian yang dirumuskan adalah ‘Analisis Konten Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Ditinjau dari *21 Century Learning Design (21CLD) Microsoft*’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah yakni ‘Apakah Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memuat dimensi 21 CLD Microsoft?’. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ memenuhi sistematika komponen modul?
2. Dimensi 21 CLD Microsoft apa saja yang terdapat pada Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
3. Apa level dimensi keterampilan 21 CLD Microsoft yang termuat dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memuat dimensi 21 CLD Microsoft. Sedangkan, berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menyesuaikan komponen Modul P5 Tema Kearifan Lokal untuk SD Fase A yang berjudul ‘Makananku, Budayaku’ dengan sistematika komponen modul.
2. Untuk mengidentifikasi dimensi 21 CLD Microsoft apa saja yang terdapat pada Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
3. Untuk menganalisis level dimensi keterampilan 21 CLD Microsoft yang termuat dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian mengenai Analisis Konten Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari *21 Century*

Learning Design Microsoft yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis pada *21 Century Learning Design* Microsoft.

2. Manfaat dari Segi Praktik

a. Bagi penulis

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ilmu mengenai Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam memberikan gambaran mengenai relevansi dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi *21 Century Learning Design* Microsoft.

b. Bagi guru

- 1) Memperluas wawasan tentang Modul Proyek Penguatan Pancasila dan *21 Century Learning Design* Microsoft.
- 2) Bahan rujukan untuk guru dalam mengembangkan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis *21 Century Learning Design* Microsoft.

c. Bagi peneliti berikutnya

- 1) Memberikan landasan bagi para peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian sejenis mengenai Modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Memberikan landasan bagi para peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian sejenis mengenai *21 Century Learning Design* Microsoft.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan

Pada penelitian ini, bagian awal meliputi gambaran umum mengenai topik penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian yang relevan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta tata letak organisasi skripsi dijelaskan dalam bab pendahuluan.

BAB II Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari 21

Qori Khoirunnisa, 2023

ANALISIS KONTEN MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DITINJAU DARI 21 CENTURY LEARNING DESIGN (21CLD) MICROSOFT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Century Learning Design Microsoft

Pada bab kedua, terdapat uraian tentang teori-teori dasar terkait Hakikat Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Hakikat Profil Pelajar Pancasila, Desain Keterampilan Abad ke-21 Menurut Trilling & Fadel Dan Desain Keterampilan Abad ke-21 Menurut Microsoft, Persamaan Keterampilan Abad ke-21 pada Profil Pelajar Pancasila dan *21 Century Learning Design* Microsoft, Penelitian Relevan dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Bab mengenai metode penelitian ini menjelaskan tentang prosedur perencanaan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian hingga selesai penelitian, termasuk di dalamnya yaitu pendekatan dan metode penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, data dan bentuk data, instrumen penelitian, objek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan juga prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yang membicarakan temuan dari penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan studi dokumentasi. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap isi dokumen untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian akhir dari bab penelitian, yaitu bab yang berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, mencakup interpretasi dan makna temuan penelitian oleh peneliti, serta saran-saran yang bermanfaat dan penting bagi pihak-pihak yang terkait untuk penelitian masa depan.